

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pneumonia Coronavirus Disease atau Covid-19 tengah melanda dunia selama lebih dari dua tahun belakangan ini, virus ini berasal dari kota Wuhan, China dan akhirnya menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia secara masif tidak terkendali yang merepotkan seluruh negara dan ditetapkan sebagai wabah pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada 12 Maret 2020. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar terhadap beberapa bidang di Indonesia (Solviana, 2020). Hal ini menyebabkan pemerintah mengambil langkah dan tindakan guna menyikapi dampak dari pandemi ini seperti menghimbau masyarakat Indonesia untuk melakukan *social distancing*, serta adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB), menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan setiap saat, *work from home* (WFH) atau bekerja dan belajar dari rumah untuk memutus rantai penularan Covid-19 di Indonesia.

Menurut Febrantara (2020) dan OECD (2020) bidang perekonomian merupakan bidang yang paling berdampak akibat adanya pandemi Covid-19 contohnya UMKM di Indonesia merasa resah dan gelisah bahkan sebuah studi dari Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Tanjungpura, Erni Panca Kurniasih,

menyebut jika pandemi Covid-19 di Indonesia membuat Indonesia mengalami penurunan persentase pertumbuhan ekonomi sebesar 0.1% di tahun 2020 dan banyak sektor di bidang ekonomi dan industri mengalami kerugian atau rata-rata mengalami pertumbuhan negatif selama pandemi Covid-19. Namun ada beberapa sektor ekonomi dan industri yang mengalami pertumbuhan ekonomi positif. Selain di bidang perekonomian, Indonesia juga terkena dampak akibat adanya pandemi Covid-19 di bidang pendidikan (Febrantara, 2020). Mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi diharuskan menutup rutinitas akademiknya demi memutus mata rantai penularan Covid-19 yang saat ini telah menjangkiti ratusan juta orang, jutaan yang terkonfirmasi, dan meninggal di seluruh dunia namun untuk saat ini telah dilakukan vaksinasi Covid-19 sehingga penularan Covid menjadi lebih rendah dan mencegah penularan virus ini.

Akibat dari dampak pandemi Covid-19 di bidang pendidikan seperti yang dijelaskan di atas tentunya akan memberikan dampak kepada sektor-sektor yang mendukung aktivitas akademik seperti industri percetakan dan penerbitan buku sekolah. Hal ini dikarenakan saat adanya pandemi Covid-19 pemerintah menganjurkan untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar dari rumah secara daring atau *work from home* (WFH) yang menyebabkan permintaan buku cetak atau *hardcopy* menjadi menurun atau berkurang hal ini menyebabkan kebutuhan akan buku cetak siswa menurun akibat adanya barang substitusi yaitu kebanyakan siswa memilih menggunakan *e-book* atau *google* yang dirasa lebih praktis, efisien, dan mudah. Oleh karena itu penurunan permintaan ini menyebabkan persediaan buku

cetak menjadi terpengaruh dan sangat penting untuk melakukan pengecekan secara periodik.

Persediaan memiliki peran yang sangat besar dalam penyusunan laporan keuangan, dalam pengertiannya, persediaan didefinisikan sebagai barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam kegiatan bisnis pada umumnya, atau suatu barang yang akan digunakan dalam produksi barang yang akan dijual Kieso, Weygandt, Warfield (2018:358). Mengingat pentingnya peran persediaan pelaku bisnis diharuskan melakukan pencatatan, pengukuran, penilaian dan penyajian akun persediaan sesuai dengan standar yang berlaku dalam kasus ini menggunakan SAK ETAP, dimana standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) menjelaskan persediaan adalah aset bagian aset lancar yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan baku, bentuk perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa.

Menurut standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP), nilai persediaan harus diukur berdasarkan pada *Lower Cost Net Realizable Value* (LCNRV) atau mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikannya atau yang biasa dikenal dengan biaya perolehan. Untuk persediaan itu sendiri memiliki tiga metode penilaian yaitu *first in first out* (FIFO), *last in first out* (LIFO), dan *weighted average cost method* (metode rata-rata). Namun, untuk metode *last in first out* (LIFO) tidak diizinkan oleh SAK ETAP.

Pencatatan persediaan yang tidak menggunakan standar akuntansi dapat menyebabkan adanya *error* atau kesalahan seperti kesalahan dalam perhitungan dan penetapan harga dasar serta jual persediaan (Kieso *et al*, 2018). Kesalahan-kesalahan seperti ini dapat dicegah dengan menerapkan standar yang baik seperti menggunakan SAK ETAP sebagai standar yang digunakan entitas atau perusahaan dalam akuntansi persediaannya.

CV Kurnia Pustaka merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang penerbitan dan percetakan buku cetak sekolah seperti buku lembar kerja siswa (LKS), buku pendukung lainnya, fotokopi, penjualan alat-alat sekolah, alat tulis (ATK), dan lain sebagainya. Perusahaan ini merupakan perusahaan menengah yang tidak memiliki akuntabilitas publik secara signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangannya ke pihak eksternal. Karena saat ini Indonesia masih diterpa pandemi Covid-19, maka kebanyakan dari siswa menggunakan media pembelajaran berbasis *online* seperti dengan menggunakan *e-book*, sedangkan CV Kurnia Pustaka menggunakan persediaan berbasis *hardcopy* sebagai aset lancarnya yang seharusnya saat ini mengalami penurunan penjualan dikarenakan adanya kebijakan pemerintah dalam rangka memutus rantai penularan Covid-19 dengan menutup aktivitas pembelajaran tatap muka dan terdapat barang substitusi yaitu *e-book* yang lebih sering digunakan saat ini oleh kalangan pelajar dikarenakan lebih praktis dan efisien serta menghemat biaya dikala pembelajaran dilakukan secara daring.

Namun melansir dari laporan keuangan internal CV Kurnia Pustaka, sepanjang tahun 2020 saat adanya pandemi Covid-19, CV Kurnia Pustaka mencatat

peningkatan nilai persediaan dibanding periode yang sama tahun 2019 sebelum adanya pandemi Covid-19. Hal tersebut kontras dengan pendapatan bruto tahun 2020 saat adanya pandemi Covid-19 lebih besar dilaporkan dibanding tahun 2019 sebelum adanya pandemi Covid-19. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan penjualan bersih yang dapat disimpulkan bahwa CV Kurnia Pustaka saat adanya pandemi Covid-19 justru mengalami pertumbuhan ekonomi positif. Meskipun begitu, faktanya berdasarkan wawancara yang dilakukan disampaikan bahwa CV Kurnia Pustaka masih terus mencatat peningkatan kerugian pada tahun 2020. Dan memberikan alasan bahwa CV Kurnia Pustaka mengalami kesulitan dalam menjual produknya ke rekanan serta adanya hambatan dalam impor bahan baku persediaan.

Selain permasalahan di atas, munculnya pandemi Covid-19 yang berdampak meluas menyebabkan adanya perubahan yang ditetapkan oleh CV Kurnia Pustaka terkait dengan kebijakan yang diaplikasikan. Maka dari itu, untuk mengetahui perubahan yang ada diperlukan analisis lebih dalam atas kebijakan yang diterapkan atas akun persediaan CV Kurnia Pustaka. Serta dalam praktiknya penulis melihat CV Kurnia Pustaka juga belum sepenuhnya menggunakan standar akuntansi yang baik, entitas ini tidak konsisten dalam melakukan penilaian pencatatan akuntansinya seperti melakukan pencatatan dan penilaian persediaan dengan metode secara acak seperti menggunakan metode HPT, kesalahan dalam perhitungan COGS, dan belum melakukan pengungkapan kebijakan akuntansi yang tidak diperkenankan oleh SAK ETAP.

Uraian di atas menarik minat penulis untuk melakukan analisis lebih dalam terhadap analisis dampak pandemi Covid-19 atas akuntansi persediaan CV Kurnia

Pustaka berdasarkan SAK ETAP. Oleh karena itu, penulis mengambil judul Karya Tulis Tugas Akhir ini “ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 ATAS AKUNTANSI PERSEDIAAN TAHUN 2019-2020 (STUDI KASUS CV KURNIA PUSTAKA)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang ingin dijawab penulis adalah:

1. Bagaimanakah praktik akuntansi persediaan yang dilakukan CV Kurnia Pustaka?
2. Bagaimana kesesuaian antara penerapan kebijakan akuntansi persediaan CV Kurnia dengan SAK ETAP?
3. Bagaimana praktik akuntansi persediaan CV Kurnia Pustaka saat terjadi pandemi Covid-19?
4. Bagaimana analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap persediaan CV Kurnia Pustaka?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas , penulis bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui praktik akuntansi persediaan yang dilakukan CV Kurnia Pustaka
2. Untuk mengetahui kesesuaian antara penerapan kebijakan akuntansi persediaan CV Kurnia dengan SAK ETAP
3. Untuk mengetahui praktik akuntansi persediaan CV Kurnia Pustaka saat terjadi pandemi Covid-19
4. Untuk mengetahui bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap akun persediaan CV Kurnia Pustaka

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada penulisan karya tulis tugas akhir ini, penulis memberikan batasan tertentu terkait pembahasannya. Pembatasan itu diantaranya yaitu, penulisan hanya difokuskan pada akun persediaan CV Kurnia Pustaka sehingga nantinya penulis akan membatasi ruang lingkup di akun persediaan pada tahun 2019 sebelum adanya pandemi Covid-19 dan 2020 setelah adanya pandemi Covid-19 dengan menggunakan SAK ETAP seperti melihat pengertian, klasifikasi, pengakuan, pencatatan, penilaian, penyajian dan pengungkapan akun persediaan. Membandingkan pengelolaan persediaan CV Kurnia Pustaka dimasa pandemi Covid-19 serta dampak pandemi Covid-19 terhadap praktik kebijakan akuntansi persediaan dan juga membandingkan laporan keuangan tahun 2019 untuk melihat kondisi sebelum adanya pandemi Covid-19 dan laporan keuangan tahun 2020 selama pandemi Covid-19 dan menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap akun persediaan CV Kurnia Pustaka.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan memberikan bagi banyak pihak baik secara teoritis maupun praktis, berikut manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penulisan karya tulis tugas akhir (KTTA) diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta menambah wawasan mengenai analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap akuntansi persediaan tahun 2019-2020 berdasarkan SAK ETAP CV Kurnia Pustaka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi CV Kurnia Pustaka

Penulisan karya tulis tugas akhir (KTTA) ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi sehingga perusahaan dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik kebijakan akuntansi persediaan seperti pencatatan dan pengelolaan persediaan di masa mendatang.

b. Bagi Peneliti

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta menambah wawasan penulis sehingga dapat memperluas dan mengembangkan pengetahuannya akan analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap akuntansi persediaan tahun 2019-2020 berdasarkan SAK ETAP pada CV Kurnia Pustaka dan menambah referensi untuk pembelajaran atau penelitian kedepannya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulisan KTTA ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi untuk pengembangan mengenai akuntansi persediaan dilihat dari teori serta dampak pandemi Covid-19 terhadap akuntansi persediaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini berisi tentang latar belakang penulisan, rumusan penulisan, tujuan penulisan, ruang lingkup, manfaat penulisan, metode pengumpulan dan sistematika penyusunan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori ini penulis akan menjelaskan mengenai objek yang diteliti mulai dari profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, gambaran umum bisnis perusahaan dan sistem akuntansi perusahaan dari CV Kurnia Pustaka. Selain itu juga memaparkan mengenai teori-teori yang melandasi atau menjadi dasar pembahasan topik karya tulis ini, teori - teori ini akan menjadi landasan bagi penulis dalam melakukan tinjauan dan praktik. Serta berisikan data-data yang berkaitan dengan pembahasan topik di objek CV Kurnia Pustaka.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Dalam bab metode dan pembahasan ini, penulis akan menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam pengumpulan serta memberikan gambaran umum dari objek dan data mengenai tinjauan atas akuntansi persediaan berdasarkan SAK ETAP, data-data yang didukung dengan fakta untuk pembahasan data serta hasil yang telah sesuai dengan standar yaitu SAK ETAP, menjelaskan mengenai dampak perubahan pencatatan akuntansi persediaan sebelum adanya pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19, dan menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap akun persediaan dalam studi kasus CV Kurnia Pustaka

BAB IV SIMPULAN

Pada bab simpulan dan saran ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh penulis atas uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya pada analisis dampak pandemi Covid-19 atas akun persediaan (studi kasus CV Kurnia Pustaka).